BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pertandingan olahraga futsal tentu tidak terlepas dari adanya suporter dengan berbagai keunikannya, suporter juga berperan sebagai pendongkrak semangat tim yang bertanding. Suporter adalah orang yang memberikan dukungan atau sokongan dalam satu pertandingan dan merupakan elemen penting dalam futsal. Pengertian ini tidak merujuk pada pertandingan yang spesifik, namun keberadaan suporter pada kenyataannya begitu lekat dengan pertandingan olahraga. Suporter yang menyaksikan pertandingan olahraga sebagai pribadi yang aktif secara fisik, politik dan sosial. Oleh karena itu keberadaan suporter bukan hanya soal dukungan. Suporter membuat pertandingan menjadi lebih berkesan dan dinamis. Bahkan tak jarang keberadaan suporter justru lebih menonjol dan menarik perhatian ketimbang pertandingannya sendiri. Suporter menjadi simbol spirit kemenangan dan kejayaan tim saat semua potensi tercurahkan untuk tim. Suporter begitu membudayakan eksistensi di futsal yang menjadikannya tak akan ada sebuah tim tanpa ada suporter.

Kerusuhan suporter adalah wujud fanatisme yang paling terlihat. Masalah ini tidak terjadi secara parsial di wilayah tertetu di dunia, namun sudah menglobal, dari negara berkembang sampai negara maju sekalipun. Bahkan tingkah suporter di negara maju macam Inggris dan Italy menjadi kiblat bagi suporter negara berkembang seperti Indonesia.

Olahraga mengajarkan kesetaraan sebagaimana sosialisme mengajarkan kesetaraan sosial. Lambat laun, watak kesetaraan inilah yang menyuburkan komunitas suporter dengan fanatisme yang tinggi. Fanatisme ini diekspresikan dalam perilaku dukungan terhadap klub dan agresifitas menyerang komunitas lain dari klub yang berbeda.

Tingkah pola merekapun macam-macam, dari mulai bersorak untuk memberi semangat, marah jika timnya dicurangi, berkomentar, sampai memberikan masukan pada tim kesayangannya tentang pemain yang harus diganti atau dipertahankan, pemain yang layak atau tidak layak, dan yang labih menarik, penonton disana akan memberikan *applaus* kepada tim lawan bila mereka bermain cantik, dan sebaliknya memberikan cemoohan kepada tim kesayangannya bila mereka bermain buruk.

Suporter yang baik adalah suporter yang selalu memberikan masukan sebagai bentuk perhatian. Suporter yang selalu memberikan dukungan bila timnya bermain bagus, dan tentu saja memberikan catatan bahkan cemoohan bila timnya bermain buruk. Mereka tidak loyalitas buta untuk terus mendukung timnya sejelek apapun timnya bermain. Makanya, jangan heran bila dibanyak pertandingan kita menyaksikan ada suporter yang meninggalkan lapangan pertandingan sebelum berakhir sebagai protes terhadap timnya yang bermain buruk.

Sejarah suporter bisa dibilang sama tuanya dengan olahraga tersebut. Mereka sudah ada ketika olahraga itu juga muncul, tetapi peran mereka lebih terasa ketika olahraga sudah dijadikan mesin industri. Negara eropa berperan

penting dalam lahirnya kelompok-kelompok suporter. Diawali dengan *Ultras* di Italia, ketika itu apa yang dilakukan oleh ultaras cukup unik, mereka tidak hanya duduk diam sambil sedikit teriak saat menonton pertandingan. Mereka juga melakukan aksi teatrikal lainnya, seperti bernyanyi bersama, memakai kostum yang sama, aneka jenis bendera, spanduk raksasa, dan yang lainnya. Ultras memang menjadi pelopor suporter yang terorganisir dan memberikan warna baru bagi dunia olahraga.

Kehadiran suporter bagi tim futsal tentu sangat diharapkan karena olahraga ini sudah bukan sekedar olahraga dengan tujuan sempit menjaga kesehatan, namun sudah berkembang menjadi sebuah tontonan yang menarik, karena segala teknik, ketrampilan, kecepatan, kemahiran, dan seni bermain bola akan bisa dinikmati oleh orang lain. Cinta, sayang, perhatian, dukungan tentu dinantikan untuk memotivasi sang pemain dari para suporternya.

Futsal merupakan olahraga yang menandingkan 1 tim melawan tim lainnya maka suporter akan terbagi menjadi 2, yang pertama suporter yang berpihak pada kita atau mendukung kita dan yang kedua suporter yang mendukung tim musuh lawan kita, karena setiap suporter memiliki karakteristiknya masing-masing tidak jarang juga suporter tim lawan akan meneriaki pemain lawan atau mencemooh pemain lawannya. Melihat permasalahan seperti ini pasti akan menimbulkan masalah yang bisa mengganggu pemain, apakah pemain akan terganggu atau malah memotivasi pemain itu tersendiri, tidak jarang juga malah terjadi keributan antar suporter

itu sendiri, karena tim yang dibelanya kalah atau tersulut emosinya oleh suporter tim lainnya.

Olahraga futsal terdapat dua sektor penting yang tidak dapat dipisahkan yaitu pemain dan suporter. Dalam olahraga futsal terdiri dari 5 pemain dalam setiap tim. Sebuah tim terdiri dari satu orang kiper dan empat pemain yang bergerak di seluruh lapangan yang mengisi posisi bek, gelandang, dan penyerang. Jumlah setiap posisi bek, gelandang, dan penyerang tergantung pola permainan yang dikembangkan.

Setiap tim futsal memiliki pemain tim inti dan tim cadangan, dimana tim cadangan bermain tidak sesering pmeian inti, sehingga antara pemain inti dan pemain cadangan ada perbedaan yang membedakan persepsi mereka tentang keberaan suporter dilapangan, karena pemain inti lah yang sering bermain dan merasakan atmosfer dilangan yang penuh suporter.

Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penghlihatan, pendengaran, penghayatan, persaan, dan penciuman. kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang untik terhadap situasi, dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

> “Persepsi adalah inti komunikasi, sedangkan penafsiran (interpretasi) adalah inti persepsi, yang identik dengan penyandian-balik (*decoding*) dalam proses komunikasi.selanjutnya mulyana mengemukakan persepsilah yang menentukan kita memilih suatu pesan dan mengabaikan pesan lain.” (Mulyana 2000:168)

Persepsi merupakan proses yang menggabungkan dan mengorganisir data data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar dengan diri kita sendiri. Dan didalam mempersepsi keadaan sekitar maka kita harus melibatkan indra kita maka akan lahir sebuah argumen yang berasal dari informasi yang dikumpulkan dan diterima oleh alat reseptor sensorik kita sehingga kita dapat menggabungkan atau mengelompokkan data yang telah kita terima sebelumnya melalui pengalaman awal kita.

Persepsi menurut Mulyana (2007: 181) adalah sebagai berikut:

> "Proses pemahaman atau pemberian makna terhadap suatu rangsangan yang diperoleh melalui stimuli eksternal baik objek maupun manusia. Persepsi meliputi pengindraan (sensasi) melalui alat-alat indra manusia (indra peraba, indra penglihat, indra pencium, indra pengecap, dan indra pendengar), atensi dan interpretasi" (Deddy Mulyana 2007:181)

Tim futsal SON1C salah satu tim futsal yang ada di kota Cimahi, tim ini bermula terbentuk tahun 2008, awalnya tim SON1C hanyalah sebuah tim SMAN 1 Cimahi dengan berjalannya waktu dan banyaknya alumni SMAN 1 Cimahi yg asalanya anggota tim SON1C SMAN 1 Cimahi sering melakukan latihan futsal bersama akhirnya terbentuk lah tim futsal SON1C yang terdiri dari para alumni SMAN 1 Cimahi dan pelajar SMAN 1 CIMAHI yang berada di tim futsal SON1C SMAN 1 CIMAHI. SON1C selalu mengikuti kompetisi di kota Cimahi sejak tahun 2008, dimana hampir setiap di adakan kompetisi futsal di Cimahi pasti tim SON1C selalu mengikuti kompetisi tersebut.

Peneliti memilih tim futsal SON1C karena melihat antusias masyarakat dan ramainya olahraga futsal di Cimahi dan SON1C merupakan salah satu

tim futsal besar yang ada di Cimahi dan dengan kekompakan serta kerjasama yang baik tim futsal SON1C sering mendapatkan gelar pada saat mengikuti kompetisi, dengan seringnya mendapatkan gelar pasa lambat-laun tim ini memiliki banyak suporter terlihat dimana setiap tim bertanding selalu diramaikan oleh banyak suporter yang datang ke lapangan, dengan melihat banyaknya suporter tim futsal SON1C mengelola suporter yang dinamakan SNF (SON1C n' *Friends*) yang mempunyai anggota lebih dari 30 anggota, Sehingga peneliti tertarik untuk memilih tim futsal SON1C sebagai informan penelitian.

Peneliti ingin mengetahui persepsi pemain tim futsal SON1C tersebut dengan persepsi yang bersifat dugaan karena pada dasarnya data yang kita peroleh melalui penginderaan tidak pernah lengkap, sehingga kita sering melakukan dugaan atau langsung melakukan penyimpulan bahwa pemain tim inti dan cadangan memiliki perpesi yang sama terhadap keberadaan suporter. Dengan sensasi dan persepsi dalam Komunikasi Intrapersonal seseorang dapat menerima informasi, mengolahnya, menyimpannya, dan menghasilkannya kembali. Komunikasi Intrapersonal yang meliputi sensai, persepsi, memori dan berpikir. Sensasi adalah tahap penerimaan informasi. Persepsi ialah memberikan makna pada pesan stimulus inderawi. Memori adalah sistem yang sangat berstruktur. Proses terkahir Berpikir yang mempengaruhi penafsiran kita terhadap stimulus.

Uraian permasalahan diatas akan memberikan dan memunculkan banyak persepsi di kalangan pemain futsal, persepsi para pemain yang

berbeda-beda inilah yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian. Untuk mengetahui lebih jauh seperti apa persepsi para pemain pada keberadaan suporter di lapangan. Persepsi yang peniliti lihat adalah persepsi pada pemain itu sendiri. Peneliti memilih pemain untuk diteliti persepsinya, karena mereka yang mengetahui dan merasakan dampak dari keberadaan suporter di lapangan.

Dari penjelasan diatas, selanjutnya peneliti akan menjelaskan bagaimana faktor-faktor tersebut menentukan pembentukan dalam persepsi pemain tim futsal SON1C pada keberadaan suporter. Dengan judul, "**PERSEPSI PEMAIN TIM FUTSAL SONIC CIMAHI PADA SUPORTER".**

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah Makro

Adapun penelitian merumuskan pertanyaan makro berdasarkan pada latar belakang masalah yaitu "**Bagaimana Persepsi Pemain Tim Futsal SON1C Cimahi Pada Suporter Dalam Memotivasi Pemain Untuk Menang?"**

1.2.2. Rumusan Masalah Mikro

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan pernyataan mikro sebagai berikut:

1. Bagaimana **sensasi** pemain tim futsal SON1C Cimahi pada suporter dalam memotivasi pemain untuk menang?

2. Bagaimana **atensi** pemain tim futsal SON1C pada suporter dalam memotivasi pemain untuk menang?
3. Bagaimana **interpretasi** pemain tim futsal SON1C pada suporter dalam memotivasi pemain untuk menang?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dibuat dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa maksud dan tujuan yang ingin dicapai. Maksud dan tujuan penelitian tersebut adalah:

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menguraikan mengenai Persepsi Pemain Tim Futsal SON1C Cimahi Pada Suporter Dalam Memotivasi Pemain Untuk Menang.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pertanyaan yang telah disusun pada rumusan masalah. Tujuan penelitian menunjukan apa yang akan dicapai dan apa yang akan terjadi dari fenomena yang diuji, yang pada akhirnya tujuan akan digunakan sebagai rujukan untuk merumuskan hasil dan kesimpulan peneliti.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui **sensasi** pemain tim futsal SON1C Cimahi pada suporter dalam memotivasi pemain untuk menang.
2. Untuk mengetahui **atensi** pemain tim futsal SON1C Cimahi pada suporter dalam memotivasi pemain untuk menang.

3. Untuk mengetahui **interpretasi** pemain tim futsal SON1C Cimahi pada suporter dalam memotivasi pemain untuk menang.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini akan berguna untuk perkembangan Ilmu Komunikasi secara umum dan khususnya dalam Komunikasi Intrapersonal.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis adalah untuk membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah pada objek yang akan diteliti di antaranya sebagai berikut:

- **Bagi Peneliti**

  Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai persepsi pemain tim futsal SON1C pada keberadaan suporter.

- **Bagi Universitas (UNIKOM)**

  Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu untuk pengembanggan disiplin Ilmu Komunikasi, khususnya bagi mahasiswa UNIKOM secara umum dan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi khususnya sebagai *literature* bagi penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan kajian yang sama.

- **Bagi Tim Futsal SON1C Cimahi**

  Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang memperluas wawasan pemain mengenai persepsi pemain tim futsal SON1C pada keberadaan suporter, khususnya yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat meningkatkan kesadaran pemain tentang pentingnya keberadaan suporter.